BAB V
SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis terkait permasalahan yang dibahas mengenai pengaruh kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan QRIS dalam bertransaksi di Kabupaten Kebumen, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data responden dari hasil kuesioner, dilihat dari jenis kelamin responden yang menggunakan QRIS dalam bertransaksi di Kabupaten Kebumen kebanyakan dilakukan oleh perempuan, dari segi usia mayoritas responden beruasia 17 – 22 tahun, dari segi pekerjaan mayoritas responden karyawan swasta dengan mayoritas responden memiliki pendapatan Rp 1.000.000 – 2.000.000.
2. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan dalam bertransaksi menggunakan QRIS. Hal ini menunjukan bahwa kemudahan penggunaan QRIS dapat mempengaruhi keputusan pengguaan dalam bertransaksi menggunakan QRIS . Sehingga dapat diartikan semakin mudah penggunaan QRIS maka akan meningkatkan keputusan dalam menggunakan QRIS.

3. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan dalam bertransaksi menggunakan QRIS. Hal ini menunjukan bahwa manfaat QRIS dapat mempengaruhi keputusan pengguaan dalam bertransaksi menggunakan QRIS . Sehingga dapat diartikan semakin bermanfaat suatu teknologi maka akan meningkatkan keputusan dalam menggunakan QRIS.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan terhadap keputusan penggunaan dalam bertransaksi menggunakan . Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan pengguna dapat memengaruhi keputusan mereka untuk memilih dan menggunakan QRIS sebagai metode transaksi. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kepercayaan yang dimiliki pengguna terhadap keamanan, keandalan, dan kemudahan QRIS, maka akan meningkatkan keputusan dalam menggunakan QRIS.
5. Hasil dari penelitian ini didapat nilai F hitung sebesar 123,298 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 dan nilai F hitung sebesar 123.298 > 2,69 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan penggunaan atau dapat dikatakan bahwa kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan.
6. Dari hasil uji determinasi R2, nilai Adjusted R Square diperoleh sebesar 0,776. Artinya 0,776 atau 77,6%, variasi dari keputusan penggunaan bisa dijelaskan dari ketiga variabel independen tersebut kemudahan

penggunaan, persepsi manfaat dan kepercayaan. Sementara itu, sisanya yaitu 22,4% (100% - 77,6%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil dan menarik kesimpulan yang lebih luas.

1. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner secara daring (online), yang bergantung sepenuhnya pada kejujuran dan pemahaman responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Hal ini membuka peluang terjadinya bias persepsi atau bias keinginan sosial, di mana responden memberikan jawaban yang mereka anggap benar atau ideal, bukan berdasarkan pengalaman sesungguhnya.
2. Penelitian ini didominasi oleh responden berusia 17–22 tahun dengan persentase 51,40%, sehingga kurang mewakili kelompok usia lainnya. Kondisi ini membuat hasil penelitian sulit untuk digeneralisasi pada seluruh populasi pengguna QRIS. Selain itu, kelompok usia tersebut cenderung lebih dipengaruhi oleh tren, sehingga temuan penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan perilaku dan kebiasaan bertransaksi kelompok usia yang berbeda.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat pihak-pihak terkait:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan QRIS di Kabupaten Kebumen. Oleh karena itu, Bank Indonesia sebagai pengembang sistem perlu memastikan bahwa QRIS dapat dipahami dan digunakan dengan mudah oleh seluruh lapisan masyarakat. Upaya ini dapat diwujudkan melalui penyediaan tampilan aplikasi yang sederhana, panduan edukatif yang mudah diakses, serta perluasan jaringan merchant di berbagai sektor. Dengan demikian, konsumen dapat merasakan kenyamanan dalam bertransaksi. Penggunaan QRIS memungkinkan konsumen untuk melakukan pembayaran secara praktis tanpa harus membawa uang tunai, cukup dengan memindai kode QR, transaksi dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien. Hal ini memberikan kenyamanan lebih dalam aktivitas sehari-hari, baik saat berbelanja di toko kecil maupun pusat perbelanjaan modern.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan QRIS. QRIS memberikan berbagai manfaat nyata, seperti efisiensi waktu, keamanan pembayaran, serta fleksibilitas dalam bertransaksi di berbagai tempat. Semakin besar manfaat yang dirasakan konsumen, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk terus menggunakan QRIS. Dalam hal ini, Bank Indonesia dapat memperkuat persepsi manfaat melalui sosialisasi yang lebih intensif mengenai keunggulan

QRIS, sekaligus mendorong program insentif seperti cashback atau promo bekerja sama dengan bank dan penyedia e-wallet. Dengan adanya strategi tersebut, konsumen tidak hanya merasakan kemudahan dan kenyamanan, tetapi juga memperoleh keuntungan tambahan yang semakin meningkatkan daya tarik penggunaan QRIS.

3. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan QRIS. Oleh karena itu, Bank Indonesia perlu meningkatkan standar keamanan sistem, menjamin perlindungan data pribadi, serta menyediakan mekanisme pengaduan yang cepat dan transparan. Jaminan keamanan ini memberikan kepastian kepada konsumen bahwa transaksi berlangsung tanpa gangguan teknis dan data pribadi tetap terlindungi. Semakin tinggi rasa aman yang dirasakan konsumen, semakin besar pula keyakinan mereka untuk menjadikan QRIS sebagai metode utama dalam bertransaksi digital. Dengan demikian, konsumen tidak perlu khawatir terhadap risiko kehilangan uang tunai, pencurian, maupun kesalahan transaksi, karena QRIS telah menyediakan sistem yang andal dengan bukti pembayaran yang jelas dan transparan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas

yang dapat diberikan sebagai masukan bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada pengguna di Kabupaten Kebumen. Temuan ini memperkuat teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu (Davis, 1989). penelitian ini menegaskan bahwa semakin mudah suatu teknologi digunakan baik dari segi desain antarmuka, kecepatan akses, maupun kesederhanaan proses semakin tinggi pula kecenderungan individu untuk memutuskan menggunakannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dwi & Putra, 2024) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS (Studi Kasus pada Masyarakat Kota Madiun)" yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan.

2. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan pada pengguna QRIS di Kabupaten Kebumen. Ketika pengguna meyakini

bahwa penggunaan QRIS memberikan manfaat nyata, seperti efisiensi waktu, kemudahan proses pembayaran, dan keamanan transaksi, maka mereka cenderung mengambil keputusan untuk menggunakannya. Hasil penelitian ini tidak hanya mendukung temuan penelitian sebelumnya, tetapi juga terhadap pengembangan teori penerimaan teknologi khususnya dalam konteks sistem pembayaran digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmi (Auliya Akhyar & Sisilia, 2023) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persesi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran Digital Quick Responce Code Indonesia Standard (QRIS)" yang menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan.

3. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada pengguna di Kabupaten Kebumen. Temuan ini memperkuat teori bahwa tingkat kepercayaan terhadap suatu sistem pembayaran digital, yang mencakup persepsi keamanan, keandalan, dan perlindungan data pribadi, merupakan faktor penting dalam mendorong adopsi teknologi. Selain itu, hasil ini sejalan dengan kerangka Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa faktor-faktor psikologis seperti kepercayaan dapat memengaruhi sikap dan niat individu dalam menggunakan teknologi (Davis, 1989) Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian (Latifah Hikmah Anna et al., 2022) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Kepercayaan, Promosi, dan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet di Kota Madiun", yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan.